



**LAPORAN
MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN PADA
DINAS PERIKANAN KABUPATEN BADUNG
TAHUN ANGGARAN 2018**



**PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG
DINAS PERIKANAN
MANGUPURA
2018**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa berkat KaruniaNya lah Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Kegiatan pada Dinas Perikanan Kabupaten Badung Tahun Anggaran 2018 dapat dilaksanakan dengan baik, walaupun ada beberapa kendala namun sudah dapat diminimalisir sehingga pelaksanaannya tidak terhambat.

Laporan ini nantinya dapat dimanfaatkan sebagai salah satu acuan dalam pelaksanaan kegiatan pada tahun anggaran mendatang, sehingga hasil yang dicapai sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Mangupura, 31 Desember 2018
Kepala Dinas Perikanan
Kabupaten Badung,

Putu Oka Swadiana, A.Pi, S.Sos.

Pembina Utama Muda
NIP. 19590405 198202 1 012

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Monitoring dan evaluasi (monev) merupakan kegiatan rutin yang berkesinambungan dan harus terus menerus dilakukan. Pada dasarnya monitoring dan evaluasi merupakan kegiatan pemantauan pelaksanaan kegiatan bukan suatu kegiatan untuk mencari kesalahan, tetapi membantu melakukan tindakan perbaikan secara terus menerus. Monitoring dan evaluasi diperlukan untuk memberikan informasi yang valid tentang kinerja program dan kegiatan yang telah dan sedang dilaksanakan oleh dinas yaitu seberapa jauh kebutuhan, nilai dan kesempatan telah dapat dicapai dan seberapa jauh program dan kegiatan telah memberikan umpan balik terhadap kebijakan dinas. Monitoring dan evaluasi dilakukan sebagai usaha untuk menentukan apa yang sedang dilaksanakan dengan cara memantau hasil/prestasi yang dicapai dan jika terdapat penyimpangan dari standar yang telah ditentukan, maka segera diadakan perbaikan, sehingga semua hasil/prestasi yang dicapai dapat sesuai dengan rencana,

Pembangunan di sektor, Perikanan dan Kelautan memerlukan berbagai upaya terobosan dan kebijakan yang berpihak kepada produk dalam negeri dan kepentingan masyarakat banyak serta diimbangi perencanaan strategik yang tepat, dengan bertumpu pada 5 (lima) pilar pembangunan berkelanjutan di Kabupaten Badung yaitu pro growth (pemerataan kesejahteraan bagi seluruh lapisan

masyarakat) ; pro jobs (penciptaan lapangan pekerjaan dan iklim usaha yang baik) dan pro poor (pengentasan kemiskinan) ; pro culture (pelestarian dan pengembangan budaya masyarakat) ; pro environment (pelestarian lingkungan). Pencapaian kelima aspek tersebut dapat diwujudkan dengan pengembangan pembangunan di sektor perikanan dari tingkat hulu sampai ke hilir dan dari skala kecil (rumah tangga) sampai ke skala produksi massal (industri), melalui peningkatan akselerasi pembangunan perikanan dan kelautan, peningkatan intensitas produksi dan peningkatan nilai tambah produk-produk perikanan.

Mempertimbangkan potensi sumber daya perikanan dan kelautan, keterkaitan antar sektor, serta menghidupkan kembali aset ekonomi yang telah dimiliki, serta menggerakkan seluruh potensi daerah diperlukan adanya upaya-upaya serta terobosan melalui pelaksanaan program-program pembangunan daerah khususnya di sektor perikanan. Konsekuensi dalam mendukung pelaksanaan program-program pembangunan tersebut, maka Dinas Perikanan Kabupaten Badung harus mampu menampung kegiatan sebagai perwujudan pelaksanaan tugas dan fungsi yang diembannya. Dinas Perikanan Kabupaten Badung merupakan salah satu dinas yang ada di lingkungan Pemerintahan Kabupaten Badung. Penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang perikanan di Kabupaten Badung merupakan tugas pokok Dinas Perikanan Kabupaten Badung yang telah ditetapkan dengan Peraturan Bupati Badung Nomor 78 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah. Tugas pokok Dinas Perikanan Kabupaten Badung adalah

“Membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah”.

Adapun Visi pembangunan jangka menengah Kabupaten Badung Tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut :

“Memantapkan Arah Pembangunan Badung Berlandaskan Tri Hita Karana Menuju Masyarakat Yang Maju, Damai Dan Sejahtera”

Untuk mewujudkan visi tersebut diatas maka melalui Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Badung Tahun 2016-2021, akan dilaksanakan melalui upaya-upaya dengan 9 (Sembilan) misi Kabupaten Badung sebagai berikut :

1. Memperkokoh kerukunan hidup bermasyarakat dalam jalinan keragaman adat, budaya dan agama.
2. Memantapkan kualitas pelayanan publik melalui penerapan teknologi informasi dan komunikasi.
3. Memantapkan tata kelola pemerintahan dengan menerapkan prinsip *good governance* dan *clean government*.
4. Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan dan Keluarga Berencana (KB) dalam pengelolaan kependudukan.
5. Memperkuat Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai pilar ekonomi kerakyatan.
6. Mewujudkan tatanan kehidupan bermasyarakat yang menjunjung tinggi penegakan hukum dan HAM (Hak Asasi Manusia).
7. Meningkatkan perlindungan dan pengelolaan sumber daya alam, lingkungan hidup dan penanggulangan bencana.
8. Memperkuat daya saing daerah melalui peningkatan mutu sumber daya manusia dan infrastruktur wilayah.

9. Memperkuat pembangunan bidang pertanian, perikanan dan kelautan yang bersinergi dengan kepariwisataan berbasis budaya.

Untuk mencapai visi diperlukan adanya rumusan upaya-upaya sesuai dengan sektor pembangunan di masing-masing Organisasi Perangkat Daerah melalui misi pembangunan di bidang perikanan serta dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Dinas Perikanan Kabupaten Badung

Secara umum tugas Dinas Perikanan terkait dengan pencapaian visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah, namun secara khusus, tugas dan fungsi Dinas Perikanan berkontribusi langsung dalam mendukung pencapaian misi ke-9 Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Badung Tahun 2016-2021 yaitu :

"Memperkuat pembangunan bidang pertanian, perikanan dan kelautan yang bersinergi dengan kepariwisataan berbasis budaya"

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 78 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Badung adalah melaksanakan sebagian urusan rumah tangga daerah dalam bidang perikanan

Dalam melaksanakan tugas tersebut diatas, maka Dinas Perikanan Kabupaten Badung menyelenggarakan fungsi yaitu :

1. Perumusan kebijakan teknis dibidang perikanan
2. Pengkoordinasian penyusunan perencanaan pembangunan dibidang perikanan
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas dibidang perencanaan pembangunan perikanan
4. Pelaksanaan tugas dibidang penelitian dan pengembangan perikanan

Dengan tujuan dapat diwujudkan melalui pelaksanaan berbagai program dan kegiatan. Pada Tahun 2018, tujuan yang ingin diwujudkan oleh Dinas Perikanan adalah

***Meningkatkan Pengelolaan Sumber Daya Perikanan Dalam Rangka
Mendukung Ketersediaan Pangan .***

Dengan sasaran yang ingin dicapai oleh Dinas Perikanan pada tahun 2018 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan Produksi Perikanan.
2. Meningkatkan Pengelolaan Perencanaan, Pengembangan Pelayanan Perikanan
3. Meningkatkan Pengembangan Usaha dan Pengolahan Perikanan.

Penggunaan lahan di Kabupaten Badung terdiri dari lahan pertanian 28.465 Ha, dan lahan bukan pertanian 13.387 Ha. Lahan pertanian terdiri dari lahan sawah 10.144 Ha dan lahan bukan sawah 18.321 Ha, yang meliputi tegal/kebun 8.154 Ha, perkebunan 6.420 Ha, hutan rakyat 2.122 Ha, tambak/kolam/empang dan lainnya 1.394 Ha, tanah sementara tidak diusahakan 231 Ha. Potensi sumber daya perikanan di Kabupaten Badung cukup besar, namun pemanfaatannya masih sangat terbatas. Potensi lestari sumber daya perikanan perairan laut di Kabupaten Badung mencapai luas 466,2 Km², dengan potensi sebesar 44.947 ton/tahun yang terdiri dari potensi pelagis sebesar 41.070 ton/tahun termasuk potensi lestari ikan lemuru di perairan Selat Bali sebesar 36.000 ton/tahun, potensi demersal sebesar 3.877 ton/tahun. Sementara potensi budidaya laut (rumput laut) di Kabupaten Badung seluas 95 Ha.

Potensi perikanan darat secara keseluruhan seluas 921 Ha baru pemanfaatannya mencapai sebesar 144,3 Ha terdiri dari pemanfaatan perairan

umum 5 Ha, kolam air tenang 42,6 Ha, saluran irigasi 0,7 Ha dan budidaya sawah/Minapadi 96 Ha. Sementara itu untuk Budidaya Rumput Laut baru dimanfaatkan sebesar 6 Ha, namun belakangan ini pemanfaatannya menurun dengan adanya peningkatan pariwisata pada daerah tersebut.

2. Tujuan

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui pelaksanaan kegiatan dilapangan
2. Mendapatkan informasi manfaat dari kegiatan yang telah dilaksanakan
3. Memantau tindaklanjut kegiatan tersebut bagi masyarakat

3. Sasaran

Sasaran dari Monitoring dan Evaluasi ini adalah kegiatan yang sedang berjalan dan yang telah dimanfaatkan oleh masyarakat, khususnya program yang menyentuh masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraannya.

4. Ruang Lingkup Kegiatan

1. Program Pengembangan Ekonomi Masyarakat Pesisir
2. Program Pengembangan budidaya perikanan
3. Program Pengembangan Perikanan Tangkap

BAB II

HASIL KEGIATAN

- **Bantuan Tahun 2018**

A. Program Pengembangan Budidaya Perikanan

a). **Pembangunan Kolam Ikan**

Pembangunan Kolam Ikan dengan dana Rp. 330.000.000,00. Bantuan hibah yang diberikan kepada 1 kelompok budidaya perikanan berupa kolam ikan sebanyak 10 unit. , Bantuan hibah telah dilaksanakan 100% yang diserahkan pada tanggal 4 September 2018 pada kelompok Budidaya Ikan Mina Mini Banjar Bersih Desa Darmasaaaba Kecamatan Abiansemal.

b). **Pengembangan Budidaya Sistem Mina Padi**

Pengembangan Budidaya Sistem mina Padi dengan dana Rp. 95.000.000,00. Bantuan hibah telah dilaksanakan 100%, bantuan hibah yang diberikan kepada 2 subak Yaitu :

| No. | Nama Subak | Alamat | Volume | Jenis |
|-----|-------------|-------------------|----------|--------------------|
| 1 | Gerana | Sangheh Kecamatan | 3.000 kg | Pakan/pellet apung |
| | | Abiansemal | 20 buah | Skop net |
| | | | 20 buah | Happa |
| 2 | Bengkel III | Carang Sari | 3.000 kg | Pakan/pellet apung |
| | | Kecamatan Petang | 20 buah | Skop net |
| | | | 20 buah | Happa |

c). Percontohan Teknologi Perikanan

Percontohan Teknologi Perikanan untuk meningkatkan Budidaya perikanan dilaksanakan dengan dana Rp. 196.000.000,00. Bantuan hibah telah dilaksanakan 100% , bantuan hibah yang diberikan kepada 4 subak. Yaitu :

| No. | Nama Subak | Alamat | Volume | Jenis |
|-----|--------------------|------------------------------------|----------|--------------------|
| 1 | Uma Lambing | Sibang kaja Kec. Abiansemal | 1.820 kg | Pakan/pellet apung |
| | | | 10 buah | Skop net |
| | | | 10 buah | Happa |
| | | | 7 buah | Keramba tancap |
| | | | 1 buah | Jaring Panen |
| 2 | Bukti Batan badung | Gulingan Kecamatan Mengwi | 1.820 kg | Pakan/pellet apung |
| | | | 10 buah | Skop net |
| | | | 10 buah | Happa |
| | | | 6 buah | Keramba tancap |
| | | | 1 buah | Jaring Panen |
| 3 | Bengkel II | Carang Sari Kec. Petang | 1.820 kg | Pakan/pellet apung |
| | | | 10 buah | Skop net |
| | | | 10 buah | Happa |
| | | | 6 buah | Keramba tancap |
| | | | 1 buah | Jaring Panen |
| 4 | Basang Kasa | Kerobokan Kelod Kec. Kuta Utara | 1.820 kg | Pakan/pellet apung |
| | | | 10 buah | Skop net |
| | | | 10 buah | Happa |
| | | | 6 buah | Keramba tancap |
| | | | 1 buah | Jaring Panen |

d). Pengembangan Kawasan Budidaya Ikan Air Tawar.

Pengembangan Kawasan Budidaya Ikan Air tawar untuk meningkatkan Budidaya perikanan dilaksanakan dengan dana Rp. 645.300.000,00. Bantuan hibah telah dilaksanakan 100% , bantuan hibah yang diberikan kepada 30 Orang Pembudidaya Ikan berupa Bahan Alat Kerja, Pakan dan benih ikan.

e). Pengadaan keramba Jaring Apung

Pengadaan Keramba jaring apung untuk meningkatkan Budidaya perikanan dilaksanakan dengan dana Rp. 90.000.000,00. Bantuan hibah telah dilaksanakan 100% , bantuan hibah yang diberikan kepada 1 kelompok nelayan yaitu kelompok Budidaya Ikan Segara Hyu Kelurahan Tanjung Benoa Kecamatan Kuta Selatan berupa Keramba Jaring Apung dan bibit ikan, namun karena adanya musibah gelombang dan angin kencang maka keramba jaring apung yang telah diberikan telah hilang ditelan gelombang. Berita acara kehilangan karena factor alam terlampir.

B. Program Pengembangan Perikanan Tangkap

- a) Pengadaan Sarana Perikanan Tangkap dengan anggaran Rp. 1.410.000.000,00.

Bantuan yang diberikan berupa Jukung Fiber 7 m dan Mesin Motor Tempel 15 PK. Kegiatan ini selesai 100% dan telah didistribusikan kepada kelompok penerima pada tanggal 15 Oktober 2018. Ada 4 kelompok nelayan yang menerima bantuan tersebut yaitu :

| No. | Nama Kelompok | Alamat | Volume | Jenis |
|-----|------------------|-----------------------|--------|--------------------|
| 1 | Kelompok Nelayan | Jimbaran Kec, Kuta | 6 unit | Jukung fiber 7 m |
| | Sida Makmur Batu | Selatan | 6 unit | Motor tempel 15 PK |
| | Layah | | | |
| 2 | Kelompok Nelayan | Jimbaran Kec, Kuta | 7 unit | Jukung fiber 7 m |
| | Balangan Samudra | Selatan | 7 unit | Motor tempel 15 PK |
| | | | | |
| 3 | Kelompok Nelayan | Benoa Kec, Kuta | 4 unit | Jukung fiber 7 m |
| | Yasa segara | Selatan | 4 unit | Motor tempel 15 PK |
| | | | | |
| 4 | Kelompok Nelayan | Pererenan Kec, Mengwi | 6 unit | Jukung fiber 7 m |
| | Windu Segara | Selatan | 7 unit | Motor tempel 15 PK |
| | | | | |

b) Pelatihan Perbaikan Mesin Motor Tempel bagi Kelompok Nelayan dengan dana Rp. 61.557.502,50

Kegiatan ini telah dilaksanakan 100%. Pelatihan ini dilaksanakan pada kelompok Nelayan Merta Segara Samuh Kelurahan tanjung Benoa Kecamatan Kuta Selatan dan Kelompok Nelayan Windu Segara Desa Pererenan Kecamatan Mengwi. Kelompok diberikan pelatihan untuk memperbaiki mesin motor tempel dan diberikan sarana perbengkelan mesin tempel 1 set (battery charge, battery tester, catok paron, kunci ring vas set, kunci ring set, kunci torsi, kunci inggris, kunci L set, obeng ketok, ket mat, compressor, tang ring ver 7, tang kombinasi, tool box 3 susun, batu gerinda, mesin gerinda, mesin bor dan traker 3 kaki). Bantuan peralatan ini telah diserahkan pada tanggal 8 Mei 2018. Kelompok nelayan sangat merasakan manfaat dari bantuan tersebut, sehingga mereka tidak lagi mengeluarkan biaya tambahan untuk memperbaiki peralatan mesin perahu nelayan.

B. Bantuan 2017

A. Program Pengembangan Ekonomi Masyarakat Pesisir

a. Pelatihan Perbaikan Mesin Motor Tempel bagi Kelompok Nelayan

Pelatihan ini dilaksanakan pada kelompok Nelayan Merta Segara Desa Cangu Kecamatan Kuta Utara. Kelompok diberikan pelatihan untuk memperbaiki mesin motor tempel dan diberikan sarana perbengkelan mesin tempel 1 set (battery charge, battery tester, catok paron, kunci ring vas set, kunci ring set, kunci torsi, kunci inggris, kunci L set, obeng ketok, ket mat, compressor, tang ring ver 7, tang kombinasi, tool box 3 susun, batu gerinda, mesin gerinda, mesin bor dan traker 3 kaki). Anggota Kelompok nelayan sudah dapat memanfaatkan peralatan yang diberikan untuk memperbaiki peralatan penangkap ikan termasuk mesin tempel sendiri dan sangat merasakan manfaat dari bantuan tersebut.

b. Program Pengembangan Budidaya Perikanan

a). Pengadaan Sarana Prasarana Produksi Perikanan Budidaya

Pengadaan Sarana Prasarana Produksi Perikanan Budidaya berupa kolam, pellet apung, mullase, probiotik dan blower (aerator).

Bantuan hibah yang diberikan oleh pemerintah telah dimanfaatkan untuk meningkatkan produksi budidaya perikanan darat. Namun peralatan blower (aerator belum dapat dimanfaatkan secara optimal karena terkendala aliran listrik menuju kolam bantuan yang diterima.

Bantuan hibah yang diberikan kepada 3 kelompok budidaya perikanan adalah sebagai berikut :

| No. | Nama Kelompok | Alamat | Volume | Jenis |
|-----|--|-------------------------------------|--------|--------------|
| 1 | Klp Pembudidaya Ikan Tirta Sari | Desa Sulangai Kec. Petang | 1 unit | Kolam |
| | | | 1 pkt | Pellet Apung |
| | | | 1 pkt | probiotik |
| | | | 1 pkt | mulase |
| | | | 1 unit | blower |
| 2 | Klp Pembudidaya Ikan Mina Sari Nadi | Desa Sibang Gede Kec. Abiansemal | 1 unit | Kolam |
| | | | 1 pkt | Pellet Apung |
| | | | 1 pkt | probiotik |
| | | | 1 pkt | mulase |
| | | | 1 unit | blower |
| 3 | Klp Pembudidaya Ikan Yasa Kerti | Desa Carang Sari Kec. Petang | 1 unit | Kolam |
| | | | 1 pkt | Pellet Apung |
| | | | 1 pkt | probiotik |
| | | | 1 pkt | mulase |
| | | | 1 unit | blower |

c. Program Pengembangan Perikanan Tangkap

a) Pengadaan Sarana Perikanan Tangkap

Bantuan yang diberikan berupa Jukung Fiber, Mesin Motor Tempel 5 PK, Mesin Motor Tempel 15 PK, Jaring Klitik, jaring gillnet dan pancing dasar. Bantuan ini telah dimanfaatkan oleh kelompok penerima. Ada 10 kelompok nelayan yang menerima bantuan tersebut yaitu :

| No. | Nama Kelompok | Alamat | Volume | Jenis |
|-----|--|-------------------------------|---------|---------------------|
| 1 | Kelompok Nelayan Dharma Kanti | Jimbaran Kec, Kuta Selatan | 25 unit | Jaring Klitik |
| | | | 1 unit | Motor tempel 15 PK |
| | | | 2 unit | Motor tempel 5,5 PK |
| 2 | Kelompok Nelayan Dharma Harum | Jimbaran Kec, Kuta Selatan | 25 unit | Jaring Klitik |
| | | | 1 unit | Motor tempel 15 PK |
| | | | 2 unit | Motor tempel 5,5 PK |
| 3 | Kelompok Nelayan Dharma Bhakti | Jimbaran Kec, Kuta Selatan | 25 unit | Jaring Klitik |
| | | | 1 unit | Motor tempel 15 PK |
| | | | 2 unit | Motor tempel 5,5 PK |
| 4 | Kelompok Nelayan Celuk Sari | Jimbaran Kec, Kuta Selatan | 20 unit | Jaring Klitik |
| | | | 1 unit | Motor tempel 15 PK |
| | | | 2 unit | Motor tempel 5,5 PK |
| 5 | Kelompok Nelayan Mina Kali | Jimbaran Kec, Kuta Selatan | 20 unit | Jaring Klitik |
| | | | 1 unit | Motor tempel 15 PK |
| | | | 2 unit | Motor tempel 5,5 PK |
| 6 | Kelompok Nelayan Mekar Sari | Benoa Kec, Kuta Selatan | 3 unit | Jukung Fiber 5-6 m |
| | | | 6 unit | Mesin kelingting |
| 7 | Kelompok Nelayan Wana Sari Alas Linggah | Benoa Kec, Kuta Selatan | 3 unit | Jukung Fiber 5-6 m |
| | | | 6 unit | Mesin kelingting |
| 8 | Kelompok Nelayan Merta Segara | Canggu Kec, Kuta Utara | 1 unit | Jukung Fiber 7-8 m |
| | | | 8 unit | Pancing dasar |
| 9 | Kelompok Nelayan Baruna I | Cemagi Kec. Mengwi | 1 unit | Jukung Fiber 7-8 m |
| | | | 8 unit | Pancing dasar |
| 10 | Kelompok Nelayan Baruna II | Cemagi Kec. Mengwi | 1 unit | Jukung Fiber 7-8 m |
| | | | 8 unit | Pancing dasar |

bantuan yang telah diberikan oleh pemerintah sudah dapat untuk meningkatkan produksi perikanan tangkap. Namun dilapangan sebagian bantuan pemerintah belum dapat dimanfaatkan secara optimal karena masih ada beberapa bagian yang harus disempurnakan untuk dapat beroperasi khususnya yang mendapatkan bantuan jukung fiber dan mesin kelingting.

**d. Program Pengembangan Kawasan Pesisir Lestari Penunjang
Pariwisata**

* Pembangunan Bangsal Jukung Nelayan

Pembangunan bangsal jukung ini dilaksanakan di dua Kecamatan yaitu di Kecamatan Kuta Selatan di pantai Jimbaran dan di Kecamatan Mengwi di pantai sekeh. Adapun kelompok yang menerima bantuan pembangunan bangsal jukung adalah sebagai berikut :

| No. | Nama Kelompok | Alamat | Volume | Jenis |
|-----|-----------------------------------|-------------------------------|---------|------------------|
| 1 | Kelompok Sadar Nelayan | | 13 unit | Bangunan bangsal |
| a. | Kelompok Nelayan Dharma Kanti | Jimbaran Kec, Kuta Selatan | | |
| b. | Kelompok Nelayan Dharma Harum | Jimbaran Kec, Kuta Selatan | | |
| c. | Kelompok Nelayan Dharma Bhakti | Jimbaran Kec, Kuta Selatan | | |
| d. | Kelompok Nelayan Celuk Sari | Jimbaran Kec, Kuta Selatan | | |
| e. | Kelompok Nelayan Mina Kali | Jimbaran Kec, Kuta Selatan | | |
| 2 | Kelompok Nelayan Baruna I | Desa Cemagi Kec. Mengwi | 2 unit | Bangunan bangsal |

Bantuan hibah telah dimanfaatkan oleh nelayan untuk menyimpan peralatan penangkap ikan, dan menyimpan perahu nelayan yang tidak melaut. Bantuan yang telah diberikan oleh pemerintah sudah dapat untuk meningkatkan produksi perikanan tangkap. Pesisir pantai dimana bantuan bangsal jukung nelayan diterima menjadi lebih bersih dan lestari sehingga dapat meningkatkan pariwisata di pesisir pantai.

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari hasil monitoring yang dilakukan ada beberapa hal yang perlu disampaikan sebagai berikut :

1. Pembinaan kepada kelompok nelayan penangkap ikan dan kelompok budidaya ikan perlu lebih ditingkatkan
2. Pengembangan perikanan tangkap di Kabupaten Badung cukup efektif untuk meningkatkan produksi perikanan laut.
3. Masih belum pahamiya kelompok nelayan dan pembudidaya ikan tentang pemanfaatan bantuan yang diterimanya.
4. Kelompok Penerima bantuan belum pernah melaporkan tentang perkembangan bantuan yang diterimanya.

B. SARAN-SARAN

Dari hasil monitoring yang telah dilakukan ada beberapa saran-saran yang perlu dilaksanakan yaitu :

1. Pembinaan kepada kelompok nelayan penangkap ikan dan kelompok budidaya ikan perlu dilakukan secara berkala.

2. Sosialisasi tentang peningkatan produksi perikanan perlu terus dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya produksi ikan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan.
3. Kelompok penerima bantuan agar membuat laporan tentang perkembangan bantuan yang diberikan, sehingga memudahkan melakukan pembinaan apabila ada kendala dalam pemanfatannya.

**LAMPIRAN KEGIATAN MONITORING DAN EVALUASI
DINAS PERIKANAN TAHUN ANGGARAN 2018**